BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan daya tarik pada tayangan "Kabayan Nyintreuk", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kekuatan Tayangan Acara "Kabayan Nyintreuk"**

   Setiap tema dan permasalahan sosial yang diangkat pada episode "Kabayan Nyintreuk" disajikan dengan mengungkapkan kritik sosial kepada pihak-pihak terkait guna menanggapi *issue* dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi. Tokoh Kabayan yang ditampilkan berbeda dalam mengungkapkan pesan-pesan kritis menjadi kelebihan dan kekuatan pada acara ini sebagai media kritik sosial.

2. **Penampilan Tayangan Acara "Kabayan Nyintreuk"**

   Penampilan merupakan bentuk dari tampilan dan didesain yang dikemas dalam setiap penayangan program "Kabayan Nyintreuk", Tisna Sanjaya sebagai pemeran Kabayannya dirias dengan menggunakan pakaian yang disesuaikan dengan tokoh fiktif Kabayan dalam cerita budaya Sunda. Perencanaan dan proses desain penampilannya disesuaikan dengan budaya

Sunda, agar tidak meninggalkan kekhasan tokoh Kabayan dalam cerita dan mitos budaya Sunda.

3. Pesan Tayangan Acara "Kabayan Nyintreuk"

Pesan, isi dan informasi dari tayangan "Kabayan Nyintreuk" yang disampaikan kepada publik memenuhi isi pesan moral dan emosional. Adapun pesan tayangan "Kabayan Nyintreuk" berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, antara lain;

1) Gaya pesan program "Kabayan Nyintreuk" bersifat *non*-formal agar penyampaiannya pesan kepada pemirsanya berkesan tidak kaku.
2) Pesannya bersifat informatif
3) Pesannya bersifat persuasif
4) Pesannya bersifat instruktif
5) Penggunaan bahasa dalam program "Kabayan Nyintreuk" adalah bahasa *non*-formal, karena ditujukan kepada sasaran pemirsanya dengan kultur budaya Sunda.

4. Media Tayangan Acara "Kabayan Nyintreuk"

Alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan program "Kabayan Nyintreuk" kepada publik yaitu;

1) **Media elektronik**

Media *audiovisual* yakni televisi atau *channel* STV adalah saluran yang menayangkan program "Kabayan Nyintreuk".

2) Facebook "Kabayan Nyintreuk"

Facebook "Kabayan Nyintreuk" merupakan sarana bagi para pemirsa pecinta acara "Kabayan Nyinteuk", pemirsa yang tergabung sebagai anggota dalam grup "Kabayan Nyinteuk" dapat melakukan interaksi langsung dengan membahas permasalahan sosial dan memberikan saran langsung bersama sosok Kabayan secara *online* melalui laman grup facebook.

5. Daya Tarik Tayangan Acara "Kabayan Nyintreuk"

Tayangan "Kabayan Nyintreuk" ditampilkan dengan konsep acara yang berbeda telah menimbulkan minat bagi pemirsa, konten isi acaranya menampilkan pesan-pesan yang kritis dari setiap ide, gagasan, sudut pandang dan pola pikir pada sosok Kabayannya yang berupa kritikan bagi pihak pemerintah maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang sedang terjadi. Daya tarik juga dapat menjadi suatu proses psikologi yang dapat perkembang terhadap suatu pemberian respon positif maupun negatif terhadap pesan komunikasi yang telah diberikan.

"Kabayan Nyintreuk" adalah program *reality society show* di STV Bandung yang menayangkan mengenai berbagai isu di Bandung yang disuguhkan dalam bentuk kritikan (*nyintreuk*). Sasaran kritikan pada acara "Kabayan Nyintreuk" ditujukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait. Si Kabayan dalam hal ini tidak memiliki keberpihakkan terhadap pemerintah

maupun masyarakat, hanya saja si Kabayan melihat dari sudut pandangnya sebagai masyarakat Bandung.

5.2. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sara-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran bagi Perusahaan

(1) Sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas isi pesan yang teraktual dan konten kritik sosial yang dapat membangun serta memperbaiki permasalahan yang terjadi pada acara “Kabayan Nyintreuk” di STV Bandung, karena telah mendapatkan kepercayaan sebagai tontonan yang menarik dan mendidik di hati mahasiswa.

(2) Agar lebih menarik dan tidak bosan ditonton oleh para pemirsanya, STV bersama tim kreatif “Kabayan Nyintreuk” menambah lagi dalam mengembangkan acara ini dari segi durasi waktu yang lebih lama jangan terlalu singkat dari setengah jam menjadi satu jam, sehingga cerita dalam setiap episode selalu terkesan mengambang.

(3) Alunan lagu dalam tayangan acara “Kabayan Nyintreuk” tidak dicampurkan dengan lagu-lagu barat, kalau bisa dikhususkan lagu-lagu Sunda, sehingga kesan penokohan si Kabayan lebih terasa Sundawi.

(4) Saran yang diberikan oleh peneliti ini berdasarkan hasil penelitian dilapangan. Sehingga peneliti beranggapan bahwa program acara aspirasi masyarakat secara proporsional untuk kepentingan bersama.

(5) "Kabayan Nyintreuk" juga dapat dijadikan sebagi media informasi untuk pemerintah mengenai berbagai aspirasi dan kritikan dari masyarakat untuk dapat ditindak lanjuti.

5.2.2 Saran bagi Mahasiswa selanjutnya

1. Pahamilah lebih dalam lagi mengenai Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif yang akan digunakan pada penelitian.
2. Mencari sumber data sebanyak-banyaknya dari buku, informan, internet dan sumber lainnya.
3. Berusahalah beradaptasi dengan lingkungan kerja di tempat penelitian dan dapat menerima masukan dan arahan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman baru.
4. Jangan Lupa *Memback Up* data-data guna menghindari hal-hal teknis dan nonteknis yang tidak diinginkan.